

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada Abad 21 tentunya memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan manusia, salah satunya pada bidang pendidikan. Bidang pendidikan dapat mengembangkan salah satu kemampuan yang ada pada diri manusia, yaitu kemampuan berpikir kreatif (Pratama, dkk., 2020). Kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan dalam menemukan dan menyelesaikan masalah matematis yang meliputi beberapa komponen yaitu kelancaran, keluwesan keaslian, elaborasi, dan menilai (Swandewi, dkk., 2019).

Kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa pada abad ini. Kemajuan teknologi dan perubahan zaman yang mendorong siswa untuk menemukan atau membuat ide serta produk baru yang bermanfaat salah satunya untuk menangani permasalahan yang ada di lingkungan sekitar. Banyaknya problematika yang berhubungan dengan pencemaran di lingkungan mengharuskan kita untuk mengatasi serta mengelolanya. Berkaitan dengan penanganan masalah tersebut, diperlukan keterampilan berpikir kreatif agar siswa mampu serta senantiasa mengeluarkan ide atau gagasan baru dalam penanganannya. Sesuai dengan tujuan pada Kurikulum 2013, yaitu untuk mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia yang memiliki kemampuan hidup sebagai masyarakat yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif. Keterampilan berpikir kreatif menjadi keterampilan yang dapat mencapai tujuan dari Kurikulum 2013 tersebut. Pencapaian keterampilan berpikir kreatif tersebut ditentukan oleh faktor-faktor salah satunya kurikulum (Zainabun, 2020).

Pentingnya kemampuan berpikir kreatif siswa dalam abad ke-21 ini, mengharuskan guru atau sekolah untuk membimbing siswa dalam mengembangkan kemampuan tersebut. Hal tersebut dikarenakan masih banyak siswa belum memiliki kemampuan berpikir kreatif yang baik salah satunya dalam pembelajaran Biologi. Berdasarkan hasil observasi yang telah

dilaksanakan di salah satu SMA Negeri Kabupaten Bandung pada kelas XI IPA, diperoleh informasi bahwa metode pembelajaran yang diterapkan masih konvensional berupa metode ceramah dan proses pembelajaran yang diberikan masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Faktor tersebut yang membuat kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran materi biologi, baik menyampaikan pendapat, bertanya, dan cenderung pasif dalam kegiatan diskusi. Faktor lainnya ialah siswa belum dapat mencapai kemampuan berpikir kreatif, salah satunya berpikir secara elaborasi, yaitu menyampaikan beberapa gagasan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Belum adanya model pembelajaran yang berfokus pada kegiatan peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah di dunia nyata dalam proses pembelajaran yang membuat kemampuan kognitif siswa rendah.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, diketahui bahwa pemilihan model pembelajaran dan pendekatan pembelajaran yang sesuai sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir siswa. Ketercapaian keterampilan siswa pada Abad 21 bergantung pada model pembelajaran serta pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru (Suryana, dkk., 2019).

Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif tentunya diperlukan bagi siswa dalam proses pembelajaran, karena dengan kemampuan tersebut siswa dapat menghasilkan ide atau gagasan-gagasan serta produk baru dalam proses pembelajaran (Budiono, 2019). Menurut Halimah (2019), terdapat lima ciri sifat seorang individu yang memiliki kemampuan berpikir kreatif, diantaranya yaitu: kelancaran, keluwesan, keaslian, penguraian, dan gagasan. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu komponen inti pada kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dapat ditunjang dengan penerapan model pembelajaran yang tepat, salah satunya model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) (Suryana, dkk., 2021).

Model pembelajaran RADEC merupakan model pembelajaran yang terdiri dari beberapa sintaks, yaitu *read* atau membaca, *answer* atau menjawab, *discuss* atau berdiskusi, *explain* atau menjelaskan, dan *create* atau mencipta

(Sopandi, 2021). Menurut Sukardi, dkk (2021), model pembelajaran RADEC merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran IPA yang dapat membangun penguasaan konsep pada siswa, serta bisa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran RADEC dapat memfasilitasi peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa karena dalam proses KBM dengan model pembelajaran RADEC siswa dapat mencetuskan ide-ide dan pemikiran mereka secara kreatif (Pratama, dkk., 2019).

Fakta di lapangan, proses pembelajaran belum adanya kegiatan penyajian hasil analisis mengenai struktur dan fungsi sel melalui berbagai bentuk media apapun. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan mengembangkan keterampilan siswa dalam menyajikan hasil analisisnya dalam bentuk sebuah produk. Melalui produk tersebut, keterampilan berpikir kreatif siswa juga dapat tercapai didukung dengan pembelajaran dengan model RADEC berbantu aplikasi Canva (Pelangi, 2020).

Aplikasi Canva merupakan sebuah aplikasi berbasis online yang menyediakan beberapa *template design* seperti infografis, poster, presentasi, brosur, resume, pengumuman, video, dan yang lainnya (Rahmatullah, dkk., 2020). Penggunaan aplikasi Canva dapat menjadi solusi bagi guru yang ingin mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa, karena aplikasi ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa (Pelangi, 2020). Siswa bisa mengkreasi sebuah produk seperti infografis, poster, atau *mind map* yang dapat membantu mereka dalam memahami materi pembelajaran yang bersifat abstrak dan kompleks seperti materi struktur dan fungsi sel (Nuryati dan Darsinah, 2021).

Materi struktur dan fungsi sel merupakan salah satu materi pada mata pelajaran biologi SMA kelas XI yang mencakup penyusun sel, struktur, fungsi, dan proses yang berlangsung dalam sel (Wahyuni, 2020). Pengertian sel menurut Rahmadina (2017) merupakan unit terkecil organisme yang dapat melaksanakan fungsi hidup sendiri dan bereplikasi atau memperbanyak diri. Materi struktur dan fungsi sel dipilih karena termasuk ke dalam materi yang cukup abstrak, sehingga diperlukan keterampilan berpikir kreatif yang

mendalam untuk memahaminya. Pemahaman siswa umumnya sampai pada tahap mengingat belum pada memahami konsep dasar struktur dan fungsi sel (Afifah dan Mahanani, 2020).

Penelitian sebelumnya menyatakan model pembelajaran RADEC dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menciptakan ide penelitian, pemecahan masalah, dan karya kreatif lainnya (Lestari dan Suhandi, 2020). Hal ini sesuai dengan penelitian Wulandari, dkk. (2020) yang menyatakan bahwa model pembelajaran RADEC dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Adapun dalam penelitian Ilham S, dkk. (2020), penggunaan model pembelajaran RADEC dapat meningkatkan kemampuan kritis pada siswa sekolah dasar pada materi IPA. Oleh karena itu, model pembelajaran RADEC dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif guna meningkatkan *higher order thinking skill* pada pembelajaran IPA (Tulljanah dan Amini, 2021). Penerapan model pembelajaran RADEC pada materi *sains* dapat ditunjang dengan media pembelajaran seperti aplikasi Canva. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Pelangi (2020) yang menyatakan bahwa aplikasi Canva dapat dimanfaatkan guru serta siswa dalam melakukan pembelajaran yang berbasis teknologi, keterampilan, kreativitas, dan manfaat lainnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, penelitian ini perlu dilakukan dengan upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, maka penelitian ini diberi judul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RADEC BERBANTU MEDIA APLIKASI CANVA TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATERI STRUKTUR DAN FUNGSI SEL”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, terdapat beberapa rumusan masalah yang diperlukan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana keterlaksanaan model pembelajaran RADEC berbantu media aplikasi Canva pada materi struktur dan fungsi sel?

2. Bagaimana peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dari kelas yang menggunakan dan kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran RADEC berbantu media aplikasi Canva pada materi struktur dan fungsi sel?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran RADEC berbantu media aplikasi Canva terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi struktur dan fungsi sel?
4. Bagaimana respon siswa terhadap model pembelajaran RADEC berbantu media aplikasi Canva pada materi struktur dan fungsi sel?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan dari penelitian ini, terdapat beberapa tujuan pada penelitian ini, diantaranya:

1. Untuk mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran model pembelajaran RADEC berbantu media aplikasi Canva pada materi struktur dan fungsi sel
2. Untuk menganalisis peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dari kelas yang menggunakan dan kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran RADEC berbantu media aplikasi Canva pada materi struktur dan fungsi sel
3. Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran RADEC berbantu media aplikasi Canva terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi struktur dan fungsi sel
4. Untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap model pembelajaran RADEC berbantu media aplikasi Canva pada materi struktur dan fungsi sel.

### **D. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terlibat. Adapun manfaat yang diharapkan penulis antara lain sebagai berikut:

## **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian secara teoritis memiliki beberapa manfaat diantaranya yaitu sebagai upaya untuk terlibat dalam peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan, dengan memberikan kontribusi ilmiah dalam pembelajaran biologi, serta sebagai dasar dan rujukan untuk penelitian lebih lanjut terkait pengaruh model pembelajaran RADEC, aplikasi canva, kemampuan berpikir kreatif, dan materi struktur dan fungsi sel.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat melatih siswa supaya lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran biologi, serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam upaya memecahkan masalah, merangsang otak siswa dalam memahami masalah, mendapatkan solusi/cara dalam menyelesaikan masalah, dan dapat membuat karya dari hasil proses pembelajaran.

### **b. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pelaksanaan mengajar dengan mengenalkan model pembelajaran RADEC yang selaras dengan pembelajaran aktif sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan evaluasi dan pembenahan terhadap proses dan hasil pembelajaran.

### **c. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan digunakan sebagai bahan pertimbangan sekaligus menjadi acuan bagi sekolah dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya pada pembelajaran biologi.

### **d. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat melatih keterampilan penulis dalam menerapkan pengetahuan terhadap masalah yang dihadapi secara nyata saat proses pembelajaran, dan dapat melatih kepenulisan serta menambah pengetahuan mengenai model pembelajaran RADEC

sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran biologi.

#### **E. Kerangka Pemikiran**

Dalam merancang proses pembelajaran, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) harus diperhatikan sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah. Analisis KI dan KD diperlukan dengan tujuan agar mempermudah guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, hal tersebut sesuai dengan Permendikbud No. 37 Tahun 2018 mengenai KI dan KD. Kompetensi inti merupakan keterampilan minimal yang harus dimiliki oleh siswa, yang meliputi kompetensi spiritual (KI 1), sosial (KI 2), konsep (KI 3), dan aplikasi (KI 4). Selanjutnya terdapat turunan dari kompetensi inti yaitu kompetensi dasar (KD) yang merupakan kompetensi terdiri dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai siswa (Syaharuddin dan Mutiani, 2020).

Kompetensi Dasar (KD) materi struktur dan fungsi sel kelas XI IPA terdapat 2 aspek diantaranya: aspek kognitif (KD-3.1), dan psikomotorik (KD-4.1). Kompetensi dasar yang telah ditetapkan kemudian dianalisis dan menghasilkan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), yang meliputi: 3.3.1 Menganalisis sifat senyawa kimia pada sel; 3.3.2 Menganalisis struktur dan fungsi sel; 3.3.3 struktur dan Menelaah organel sel pada hewan dan tumbuhan; 3.3.4 Menyimpulkan fungsi pada organel sel hewan dan tumbuhan; 3.3.5 Menelaah mekanisme proses transpor membran sel; 3.3.6 Menyimpulkan data hasil percobaan difusi dan osmosis; 4.1.1 Membuat karya (poster) tentang struktur dan fungsi sel pada makhluk hidup. IPK dirumuskan oleh guru agar terampil mendesain pembelajaran dan mampu menghantarkan siswa mencapai SKL (Standar Kompetensi Lulusan) (Nurhasanah, dkk., 2019).

Untuk mencapai beberapa indikator pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan, tentunya diperlukan kemampuan berpikir tingkat tinggi pada siswa kelas XI dalam pembelajaran biologi struktur dan fungsi sel, karena pada beberapa indikator tersebut diperlukan kemampuan dan kecakapan kognitif dalam upaya menyelesaikan masalah secara rasional, lugas, dan tuntas, yang

akan mereka hadapi pada saat proses pembelajaran (Dalyono, 2007). Menurut Alghafri dan Ismail (2014), terdapat beberapa indikator dalam berpikir kreatif, yaitu berpikir lancar (*fluence*), berpikir luwes (*fleksibility*), berpikir elaborasi (*elaboration*), berpikir orisinal (*originality*), dan menilai (*evaluation*). Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, diperlukan model dan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa salah satunya yaitu model pembelajaran RADEC. Model pembelajaran RADEC merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered*), yang terdiri dari 5 sintaks yaitu *read* atau membaca, *answer* atau menjawab, *discuss* atau berdiskusi, *explain* atau menjelaskan, dan *create* atau mencipta (Sopandi, 2021). Terdapat beberapa keunggulan dari model pembelajaran RADEC ini diantaranya: 1) Model pembelajaran RADEC ini senantiasa mendorong siswa untuk terlibat penuh dalam proses pembelajaran, 2) Mendorong siswa untuk melakukan pembelajaran secara mandiri, dan 3) Model ini mampu mengkolaborasikan materi dengan kehidupan sehari-hari (Handayani, dkk, 2019). Dapat dikatakan bahwa model pembelajaran ini diterapkan untuk membantu dan melatih siswa mengembangkan kemampuannya dalam memecahkan masalah secara kreatif.

Model pembelajaran RADEC dapat dibantu dengan media yang dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif siswa, salah satunya media aplikasi Canva. Aplikasi Canva merupakan aplikasi *editing* yang dapat membuat media seperti infografis, poster, presentasi, brosur, resume, pengumuman, video, dan yang lainnya (Rahmatullah dkk, 2020). Penggunaan aplikasi Canva dapat digunakan oleh siswa dalam memahami materi biologi, khususnya materi struktur dan fungsi sel yang merupakan materi abstrak dan kompleks, dimana siswa dapat mengembangkan kreatifitas mereka untuk membuat poster yang berisi materi struktur dan fungsi sel menggunakan aplikasi Canva, sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi tersebut (Tanjung, 2019). Penggunaan media aplikasi canva ini dapat digunakan pada model pembelajaran RADEC saat tahap *create* atau mencipta, dimana guru akan

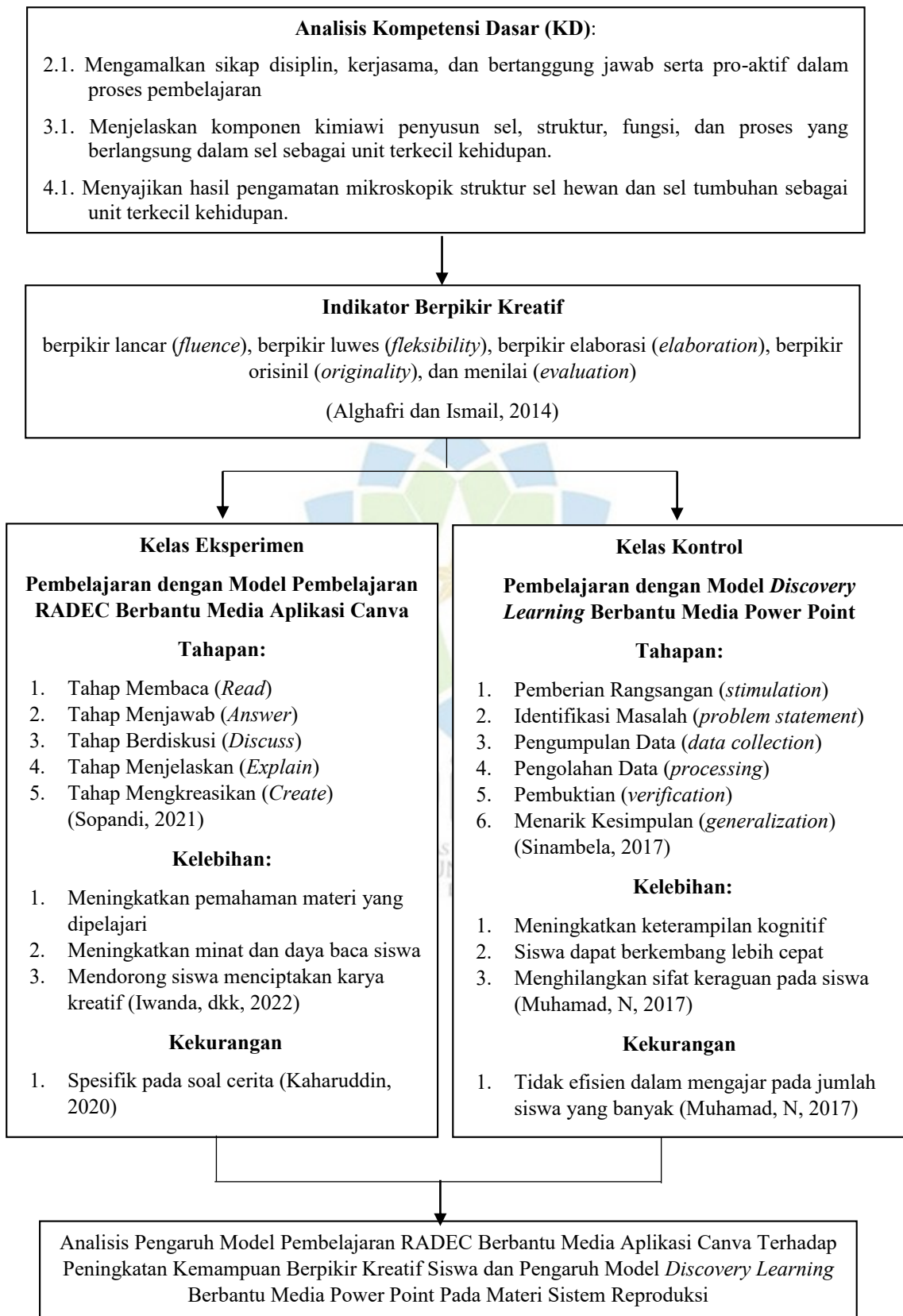


mendorong siswa untuk belajar menggunakan pengetahuan yang telah dikuasainya pada tahapan pembelajaran sebelumnya sehingga dapat mengeluarkan pemikiran kreatif mereka, salah satunya menghasilkan pemikiran untuk membuat karya lainnya (Sopandi, 2021).

Sebelum menerapkan model pembelajaran RADEC di kelas, peneliti akan melakukan kegiatan *pretest* dan *posttest* setelah model pembelajaran tersebut diterapkan. Hal tersebut bertujuan agar peneliti dapat mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang terjadi sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran RADEC. *Pretest* dan *posttest* akan disajikan dalam bentuk soal dengan indikator berpikir kreatif, serta akan dilakukan pada dua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Model pembelajaran yang akan menjadi pembanding pada penelitian ini dan diterapkan pada kelas kontrol yaitu model *discovery learning*. Model *discovery learning* merupakan salah satu model pembelajaran dengan serangkaian pembelajarannya menuntut siswa untuk melakukan observasi, bereksperimen untuk menghasilkan sesuatu hal ilmiah yang baru berdasarkan observasinya (Fajri, 2019). Model *discovery learning* ini memiliki lima sintaks yang terdiri atas stimulus, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian dan menarik kesimpulan (Panggabean, 2021). Namun model *discovery learning* ini memiliki kelemahan yaitu membutuhkan waktu yang banyak, membutuhkan lingkungan belajar dengan sumber daya yang banyak, serta mengharuskan siswa untuk memiliki pemahaman awal terkait konsep materi yang akan dipelajari (Pranoto, 2023).

Penelitian ini digunakan pada dua kelas di tingkat SMA kelas XI IPA, kelas pertama sebagai kelas eksperimen dan kelas kedua sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen akan menerapkan model pembelajaran RADEC berbantu media aplikasi Canva, sedangkan kelas kontrol akan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantu *power point*. Pemakaian model pembelajaran pada kelas kontrol disesuaikan dengan proses pembelajaran yang sering dilakukan guru pada kelas tersebut. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan kerangka berpikir yang telah dibuat dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:



**Gambar 1. 1** Bagan Kerangka Berpikir

## F. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu “Terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran RADEC berbantu media aplikasi canva terhadap peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa pada materi struktur dan fungsi sel”. Sedangkan hipotesis statistiknya yaitu sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  (Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran RADEC berbantu media aplikasi Canva terhadap peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa pada materi struktur dan fungsi sel).

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  (Terdapat pengaruh model pembelajaran RADEC berbantu media aplikasi Canva terhadap peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa pada materi struktur dan fungsi sel).

## G. Hasil Penelitian yang Relevan

Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian Pratama, dkk (2020) menyatakan bahwa model pembelajaran RADEC berpengaruh positif terhadap berpikir tingkat tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran inkuiri. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada kelas tes sebesar 29,64 dibandingkan kelas kontrol sebesar 18,36.
2. Penelitian Suryana, dkk (2021) menyatakan bahwa model pembelajaran RADEC berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa. Setelah penggunaan model pembelajaran RADEC, kemampuan berpikir kreatif siswa meningkat dan masuk kategori tinggi dengan selisih nilai persentase melalui angket serta tes disertai observasi masing-masing sebesar 25% dan 16% untuk aspek kelancaran, sebesar 12,50 % dan 18,80% untuk aspek fleksibilitas, 27,50% dan 10,20% untuk aspek keaslian, dan 24,90% dan 17,50% untuk aspek detail.
3. Penelitian Lutfiyah (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan melalui penerapan model pembelajaran RADEC terhadap

keterampilan berpikir kreatif siswa, hal ini terlihat dari adanya peningkatan dari rata-rata *pretest* sebesar 56,99 menjadi 89,30 yang dilihat dari nilai *posttest*.

4. Penelitian Agustin, dkk (2021) menyatakan bahwa model pembelajaran RADEC ini lebih baik dalam meningkatkan HOTS mahasiswa dibandingkan dengan model pembelajaran inkuiri. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata peningkatan nilai N-Gain pada kelas eksperimen sebesar 0,31 sedangkan kelas kontrol sebesar 0,11.
5. Penelitian Nurjannah, dkk (2023) menyatakan bahwa pembelajaran model RADEC berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPA. Hal ini dibuktikan dengan dengan hasil uji hipotesis yaitu nilai sig = 0,000 lebih kecil dari alpha ( $\alpha$ ) = 0,05 sehingga penerapan model RADEC berpengaruh secara signifikan.
6. Penelitian Ilham S, dkk (2020) menyatakan bahwa pembelajaran RADEC berbantuan aplikasi *zoom cloud meeting* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar IPA siswa kelas VI. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata keterampilan berpikir kritis dengan model pembelajaran RADEC adalah sebesar 87,14 dibandingkan model pembelajaran *discovery learning* sebesar 80,21.
7. Penelitian Junaedi (2021) menyatakan bahwa penggunaan aplikasi Canva sebagai media daring dapat meningkatkan kemampuan kreativitas mahasiswa pada mata kuliah *English for Information Communication and Technology*. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan presentase skor motivasi belajar, hasil belajar dan kreatifitas mahasiswa pada tiap siklusnya, yaitu sebesar 64,28 % mahasiswa termasuk dalam kategori kelompok atas.
8. Penelitian Hozany, dkk (2022) menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi Canva terhadap kreativitas siswa pada materi Perawatan Jaringan Lokal (LAN). Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kreativitas siswa yang

berada pada kategori “baik” dengan nilai nilai rata-rata siswa sebesar 80.83.

9. Penelitian Osamah (2020) menyatakan bahwa penggunaan media infografis memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa pada ilmu teknologi tingkat sekolah menengah. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor berpikir lancar siswa meningkat yaitu pada rata-rata 69,3.
10. Penelitian Hanifah, dkk (2023) menyatakan bahwa penggunaan multimedia interaktif berbasis Canva berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai peserta didik dari hasil rata-rata *pretest* sebesar 41 ke hasil *posttest* dengan rata-rata nilai 78,70.

